

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan CV. Foker Cake Cimahi selama tahun 2014 menunjukkan biaya persediaan metode *EOQ* masih lebih kecil dibandingkan metode perusahaan. Dalam hal ini dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan CV. Foker Cake Cimahi dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku berdasarkan perkiraan perusahaan yang telah ditetapkan setiap bulannya. Jumlah rata-rata per pesanan yang dibutuhkan sebanyak 9.513 kg dan frekuensi pemesanan bahan baku yang dilakukan sebanyak 12 kali dalam satu tahun. *Total Cost* yang harus ditanggung oleh pihak perusahaan adalah sebesar Rp. 12.207.375,-.
2. Dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*, jumlah rata-rata per pemesanan sebesar 14.804,71 kg serta frekuensi pemesanan bahan baku yang dilakukan hanya sebanyak 8 kali dalam satu tahun dan *Reorder Point* sebanyak 835,34 kg. Total biaya pengendalian persediaan bahan baku sebesar Rp. 11.103.530,-, sehingga penghematan biaya

persediaan yang dihasilkan sebesar Rp. 1.103.845,- dan menghasilkan efisiensi sebesar 9 %.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan CV. Foker Cake Cimahi sebaiknya menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku karena metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dapat menghasilkan total biaya persediaan yang lebih rendah dibandingkan dengan metode perusahaan.
2. Perusahaan CV. Foker Cake Cimahi sebaiknya memiliki persediaan pengaman (*safety stock*) dengan cara menyediakan persediaan bahan baku cadangan digudang agar menghindari terjadinya kekurangan atau keterlambatan ketersediaan bahan baku. Perusahaan pun harus menghitung *Reorder Point* agar dapat mengetahui kapan perusahaan harus melakukan pemesanan bahan baku kembali. Frekuensi pemesanan dengan menggunakan metode *EOQ* dapat meminimalisasi pemesanan sehingga biaya pemesanan bahan baku pun akan lebih hemat. Dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dapat menghasilkan total biaya persediaan yang lebih kecil dibandingkan metode yang digunakan oleh perusahaan selama ini sehingga dapat meminimumkan biaya persediaan.